

Mapping The Evolution And Current Trends Humanistic Pedagogic: Bibliometric Analysis

Budi Nur Siswanto¹, RD Dian Utama², Miftakul Huda³, Christianingrum⁴, Esi Fitriani komara⁵

¹²³⁴⁵Faculty of education Economy and Business, Indonesia University of Education

e-mail: budinurs@upi.edu , dhutama@upi.edu, miftakul.huda@upi.edu , christianingrum@upi.edu,
esi.fk@upi.edu

Received : *tgl-bln-thn*

Reviewed : *tgl-bln-thn*

Accepted : *tgl-bln-thn*

Published : *tgl-bln-thn*

ABSTRACT

This bibliometric analysis is aimed at research on pedagogic humanism. Data sources were taken from the Scopus database, with the topic of discussion on Education and training, from searches for the words "Pedagogic" and "Humanist" and "Management", which were in English, looking for articles that were finally published. From the results of data analysis, 1,548 articles were obtained, and were analyzed. The results reveal a significant increase in the number of research publications starting from 1974 to 2023, and the United States is the country that has published the most articles on Pedagogic Humanism. The most dominant keywords used are presented by VOSViewer, there are 6 clusters consisting of: Keywords from the authors "Curriculum," "Student," "educations," "simulations," "pedagogy," and "learning,".

Keywords: Bibliometrics; co-occurrence network

Humanism; Pedagogic; Tableau; VOSViewer;

ABSTRAK

Bibliometrik analisis ini bertujuan untuk memetakan penelitian tentang pedagogik humanisme. Sumber data di ambil dari database Scopus, dengan area subjek pembahasan Pendidikan dan pelatihan, dari pencarian kata "Pedagogik" dan "Humanis" dan "Manajemen", yang menggunakan berbahasa inggrish, yang di cari artikel yang final publish. Dari hasil pengalihan data di dapat 1,548 artikel, dan di analisis. Hasil memperlihatkan peningkatan yang signifikan dari jumlah publikasi penelitian di mulai pada tahun 1974 hingga 2023, dan negara United State sebagai negara paling banyak mengpublikasikan artikel artikel tentang Pedagogik Humanisme. Kata kunci yang paling dominan digunakan di sajikan oleh VOSViewer, terdapat 6 Cluster terdiri dari: Kata kunci dari penulis "Curriculum," "Student," "educations," "simulations," "pedagogy," and "learning,".

Keywords: Bibliometric; co-occurrence network: Humanisme; Pedagogik;

Tableau; VOSViewer;

PENDAHULUAN

Kata "humanisme" telah digunakan sejak abad ke-19, dan berbagai bidang pemikiran membentuk filsafat humanisme. Humanisme dan humanistik digunakan secara bersamaan selama abad ke-20. "Manajemen humanistik"; berfokus pada peningkatan karakteristik kerja dan metode baru untuk mendorong karyawan (Daley, 1986). Para peneliti tentang literatur perilaku organisasi, manajemen SDM, dan kepemimpinan pada akhir abad ke-20 mulai merangkul konsep humanisme dalam manajemen, yang berpendapat bahwa manusia harus berada di depan organisasi. (Pfeffer, 1998). Paham humanisme telah menekankan gagasan bahwa manusia dilihat di luar potensi mereka. Mereka yang mendukung manajemen humanistik menekankan pentingnya martabat manusia dan percaya bahwa manajemen humanistik dapat meningkatkan kualitas hidup manusia melalui elemen pentingnya (Spitzeck et al., 2009).

Selama bertahun-tahun, para filsuf dan peneliti telah berusaha untuk menciptakan jalan penelitian yang menarik dan praktik humanistik. Manajemen dan etika bisnis memanfaatkan praktik humanistik yang berkembang. Menurut (Acevedo, 2011) peneliti etika bisnis dan manajemen menekankan pentingnya sintesis humanistik “baru” dan “solid”, serta kebutuhan akan “visi bisnis dan manajemen yang lebih humanistik dan holistik”. Sedangkan menurut (Dierksmeier, 2011) perkembangan humanistik dalam ekonomi harus menggantikan ekonomi mekanistik yang bergantung pada algoritma untuk menciptakan kekayaan dan mengutamakan otonomi manajer dan tanggung jawab perusahaan. Sangat disarankan bagi bisnis untuk beralih dari sistem kapitalis yang berfokus pada maksimalisasi keuntungan ke sistem humanistik (Pirson, 2014). Mengingat pentingnya dan jumlah studi yang akan dilakukan, sangat penting untuk memeriksa karakteristiknya dan konteks konseptual yang menjadi fokusnya.

Dalam literatur akademis tentang perkembangan ekonomi, diskusi tentang praktik manajemen dan penelitian ilmiah sangat penting, serta fokus yang lebih besar pada etika bisnis. Namun, masih ada sedikit kesadaran tentang bagaimana pendekatan manajemen mengalami perubahan dalam konteksnya. dari sudut pandang bisnis humanistik (Wasioleski, 2014). Dengan fokus pada perubahan yang muncul selama beberapa dekade terakhir, penelitian ini menunjukkan kesadaran akan hubungan antara humanistik dan manajemen.

Filosofi humanisme adalah dasar dari struktur khusus ini. Studi ini menganalisis 1548 artikel yang diterbitkan dalam jurnal akademik bersifat final di database Scopus. Metode ini telah membantu memetakan dan informasi tentang penelitian humanisme, humanistik dalam Pedagogik sejak tahun 1974-an. Ini juga membantu menjelaskan teori evolusi yang mendasari filosofi humanisme. Secara khusus, artikel paling penting di lapangan dikategorikan menggunakan berbagai teknik bibliometrik, seperti kutipan, kutipan bersama, dampak kutipan tertimbang bidang, penggabungan bibliografi, dan kejadian bersama. Kebijakan penelitian baru dibuat berdasarkan temuan. Metode analisis bibliometrik yang inovatif dan komparatif yang digunakan dalam penelitian ini menghilangkan bias yang ada.

Teknologi telah menjadi bagian tak terelakkan dari proses pembelajaran dan pelatihan di perguruan tinggi (PT), sekolah maupun di perusahaan. Pandemi Covid-19 baru-baru ini secara khusus meningkatkan pemanfaatan teknologi digital dengan membuat perguruan tinggi beralih ke mode pengajaran dan pembelajaran daring atau hibrida (Pokhrel & Chhetri, 2021). Secara bersamaan, kemajuan pedagogis terjadi dalam studi bisnis internasional (Aggarwal & Wu, 2020); (Kardes, 2020). Hal ini terutama menyangkut mata kuliah yang didedikasikan untuk pembangunan berkelanjutan (SDGs) dalam bisnis ((Bagur-Femenías et al., 2020); (Montiel et al., 2020). pembelajaran keberlanjutan dalam bisnis sering kali didasarkan pada teori-teori, seperti konstruktivisme (Dziubaniuk & Nyholm, 2021), teori pembelajaran sosial (Keen, M., Brown, V. A., & Dyball, 2005), pembelajaran transformatif (Seatter, C. S., & Ceulemans, 2017) dan kerangka kerja pedagogis lainnya, seperti pembelajaran berdasarkan pengalaman (Anastasiadis et al., 2021), pembelajaran aktif (Claro, P. B., & Esteves, 2021) dan pemikiran desain (Manna, V., Rombach, M., Dean, D., & Rennie, 2022). Namun, integrasi teknologi digital ke dalam proses pembelajaran mungkin memerlukan revisi teori pembelajaran konvensional yang diterapkan pada desain kurikulum dalam studi bisnis. Era digital menuntut pendekatan baru untuk memfasilitasi pembelajaran mahasiswa, termasuk pendekatan ontologis dan epistemologis baru untuk mengatur lingkungan belajar dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi secara humanis.

Keingintahuan yang melekat pada para peneliti telah mendorong mereka untuk mempelajari secara sistematis trend ilmiah dari publikasi dan struktur akademiknya (García-Lillo et al., 2019) Ketika bidang ini mengalami perubahan yang semakin maju dan pesat, keingintahuan alami ini mendorong para peneliti untuk memeriksa jurnal. (Chan et al., 2009); (Martínez-López et al., 2018) Hal ini dimungkinkan untuk studi retrospektif yang memanfaatkan data yang sekarang dapat diakses untuk memberikan state-of-the-art informasi yang relevan dengan topik penelitian. Ada sejumlah besar inisiatif yang dibuat untuk memberikan retrospektif sistematis, yang sebagian besar menggunakan bibliometrik. (Baker et al., 2021b); (Donthu et al., 2020).

Tujuan utama melakukan penelitian bibliometrik adalah untuk menilai kompilasi literatur sebelumnya yang terkait dengan subjek tertentu untuk memberikan kesimpulan yang objektif (Tepe et al., 2022). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis sistematis yang mendalam dari literatur yang ada tentang keuangan Islam, melihatnya dengan sudut pandang ekonomi dan bisnis. Penting untuk menentukan hasil sesuai dengan pertanyaan penelitian untuk memberikan bukti bahwa penelitian ini menawarkan informasi baru dan relevan untuk perluasan tubuh literatur yang relevan. Dalam penyelidikan ini, tinjauan kategoris struktural dari literatur yang tersedia dimaksudkan untuk fokus pada topik pedagogic humanisme baik dari sudut pandang manajemen dan ekonomi. Berikut ini adalah tiga topik penelitian yang merupakan fokus utama dari penelitian ini dan yang menjadi rumusan masalah:

- RQ1. Bagaimana analisis tren publikasi ilmiah yang membahas pedagogik humanisme dari perspektif manajemen dan ekonomi?
- RQ2. Siapa penulis, penerbit, dan negara yang paling berpengaruh, dan apa kontribusi mereka?
- RQ3. Jurnal mana yang paling banyak dibahas dalam pedagogik humanisme dari perspektif manajemen dan ekonomi?
- RQ4. Apa subjek yang paling signifikan dalam penelitian tentang pedagogik humanisme dari perspektif manajemen dan ekonomi?

Bagian yang tersisa dari makalah ini disusun seperti dijelaskan di bawah ini. Kami mulai dengan memberikan gambaran umum tentang tren artikel yang diterbitkan di Scopus, statistik kutipan mereka, dan catatan kepengarangan mereka. Selanjutnya, kami melakukan analisis terhadap pendekatan metodologis primer dan kerangka teoritis yang digunakan dalam artikel Scopus. Setelah itu, kami fokus pada topik intelektual yang muncul dari kelompok penelitian ilmiah yang ditemukan di Scopus dan menyorotinya. Setelah ini, kami akan menguraikan bidang minat yang paling signifikan berdasarkan kata kunci yang digunakan dalam literatur Scopus. Bagian terakhir dari penyelidikan adalah kesimpulan. Hasilnya, penelitian kami menambah pengetahuan yang ada dalam sejumlah cara yang berbeda. Penelitian bibliometrik yang digunakan didukung dengan analisis tekstual. Analisis konten ini adalah fitur nilai tambah yang menawarkan wawasan tentang ide dan pendekatan signifikan untuk penelitian tentang pedagogik humanisme.

TIJAUAN PUSTAKA

Tren pedagogik humanistik mencerminkan pendekatan pendidikan yang didasarkan pada prinsip-prinsip psikologi humanistic. Beberapa ahli yang terkait dengan tren pedagogik humanistik yaitu Carl Rogers, Abraham Maslow, Paulo Freire, Howard Gardner, dan Nel Noddings:

1. Menurut Carl Rogers, tokoh utama dalam psikologi humanistik, ada beberapa tren yang terkait dengan pendekatan humanisme pedagogik dalam pendidikan (Rogers, C. R. 1983). Beberapa tren tersebut termasuk:
 - a. Pendekatan Pendidikan yang Berpusat pada Siswa: Rogers mendorong pergeseran dari pendekatan pendidikan yang berpusat pada guru menjadi pendekatan yang berpusat pada siswa. Pendidikan humanistik menekankan pentingnya memahami keunikan dan kebutuhan individu siswa, serta memperlakukan mereka sebagai mitra aktif dalam proses pembelajaran.
 - b. Penghargaan terhadap Pengalaman Subjektif Siswa: Rogers menggarisbawahi pentingnya menghormati pengalaman subjektif siswa. Guru harus berusaha memahami dan menghargai pandangan serta perasaan siswa, menciptakan lingkungan di mana siswa merasa didengar dan diterima sepenuhnya.
 - c. Lingkungan Belajar yang Dukungan: Rogers menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung. Lingkungan ini harus memungkinkan siswa merasa bebas untuk mengeksplorasi, mengemukakan ide-ide mereka, dan belajar dari kesalahan tanpa takut akan penilaian atau hukuman.
 - d. Guru sebagai Fasilitator: Rogers berpendapat bahwa peran guru dalam pendekatan humanistik adalah sebagai fasilitator, bukan sebagai otoritas yang mengarahkan dan mengendalikan proses pembelajaran. Guru harus mendengarkan, mengamati, dan membantu siswa dalam mengarahkan pembelajaran mereka sendiri.
 - e. Pertumbuhan Pribadi dan Pengembangan Potensi: Rogers menekankan bahwa pendidikan humanistik harus mendorong pertumbuhan pribadi dan pengembangan potensi siswa. Fokusnya bukan hanya pada pencapaian akademik, tetapi juga pada perkembangan pribadi, pemahaman diri, dan aktualisasi diri siswa.
2. Abraham Maslow, seorang psikolog humanistik terkenal, juga memberikan pandangan tentang tren dalam pendekatan humanisme pedagogik (Maslow, 1968). Berikut adalah beberapa tren yang terkait dengan pandangan Maslow:
 - a. Pemenuhan Kebutuhan Dasar: Maslow menekankan pentingnya pemenuhan kebutuhan dasar siswa sebagai landasan dalam pendidikan. Pendidikan humanistik harus memastikan bahwa kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri siswa terpenuhi untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal.
 - b. Pendidikan yang Berorientasi pada Pertumbuhan: Maslow mengusulkan pendidikan yang berorientasi pada pertumbuhan pribadi siswa, bukan hanya transfer pengetahuan. Guru perlu memperhatikan perkembangan individu siswa dan mendorong mereka untuk mencapai potensi penuh mereka melalui pengalaman belajar yang relevan dan bermakna.
 - c. Pendekatan Belajar yang Aktif dan Pengalaman Langsung: Maslow menekankan pentingnya pengalaman langsung dan belajar melalui aksi dalam pendekatan humanistik. Siswa harus terlibat secara aktif dalam pembelajaran melalui eksperimen, proyek, diskusi, dan partisipasi dalam kegiatan praktis.

- d. Fokus pada Keunikan Individu: Maslow menekankan pentingnya menghargai keunikan dan perbedaan individu siswa. Guru harus mengakui dan menghormati perbedaan dalam bakat, minat, dan kepribadian siswa, serta menciptakan lingkungan inklusif yang mendorong ekspresi diri dan penerimaan sosial.
 - e. Self-Actualization: Maslow mengemukakan bahwa pendidikan humanistik harus bertujuan untuk mendorong self-actualization atau aktualisasi diri siswa. Ini berarti membantu siswa mengembangkan potensi pribadi mereka, mengejar minat dan tujuan yang berarti, serta menjadi versi terbaik dari diri mereka sendiri.
3. Paulo Freire, seorang pendidik dan filsuf terkenal dalam bidang pendidikan kritis, juga memiliki pandangan yang khas tentang tren dalam pendekatan humanisme pedagogik (Freire, 1970). Berikut adalah beberapa tren yang terkait dengan pandangan Freire:
- a. Pendidikan Pembebasan: Freire menganjurkan pendidikan pembebasan yang melibatkan kesadaran kritis, partisipasi aktif, dan pemahaman sosial. Pendekatan ini menekankan pentingnya memahami realitas sosial dan menantang ketidakadilan serta ketidaksetaraan melalui pendidikan yang memberdayakan siswa untuk menjadi agen perubahan sosial.
 - b. Dialog dan Komunikasi: Freire menekankan pentingnya dialog dan komunikasi dalam proses pembelajaran. Guru harus berinteraksi dengan siswa secara saling menghormati dan membangun pemahaman bersama, bukan hanya mengalirkan pengetahuan kepada siswa. Dialog memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif, berbagi pengalaman, dan bersama-sama menciptakan pengetahuan.
 - c. Konteks Sosial dan Budaya: Freire menggarisbawahi pentingnya memahami dan menghormati konteks sosial dan budaya siswa dalam pendidikan. Pembelajaran harus mencerminkan pengalaman hidup siswa dan konteks sosial mereka untuk menjadikannya relevan dan bermakna.
 - d. Kritis terhadap Struktur Kekuasaan: Freire mendorong siswa untuk mengembangkan pemahaman kritis terhadap struktur kekuasaan yang ada dalam masyarakat. Pendekatan humanisme pedagogik menekankan pentingnya mengidentifikasi dan menantang ketidakadilan, diskriminasi, dan dominasi dalam pendidikan dan masyarakat secara keseluruhan.
 - e. Pemberdayaan Siswa: Freire menekankan pemberdayaan siswa melalui pendidikan. Siswa harus didorong untuk mengembangkan kepercayaan diri, kemandirian, dan pemahaman tentang hak-hak mereka, serta untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi pembelajaran mereka.
4. Howard Gardner, seorang psikolog kognitif terkenal, memiliki kontribusi yang signifikan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran (Gardner, H. 2011). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books. Meskipun ia tidak secara langsung dikaitkan dengan pendekatan humanisme pedagogik, konsep-konsep yang dikembangkan oleh Gardner dapat mencerminkan elemen-elemen humanistik dalam pendidikan. Berikut adalah beberapa tren yang terkait dengan pandangan Gardner:
- a. Multiple Intelligences (Ke cerdasan Majemuk): Gardner mengajukan konsep kecerdasan majemuk, yang mengakui bahwa individu memiliki berbagai jenis kecerdasan yang unik. Pendekatan humanistik dalam pendidikan mempertimbangkan kecerdasan dan potensi siswa yang berbeda, dan merancang pembelajaran untuk mencakup variasi kecerdasan ini.
 - b. Pembelajaran Berpusat pada Siswa: Gardner menekankan pentingnya pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa aktif terlibat dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka. Pendekatan ini mencerminkan prinsip-prinsip humanisme pedagogik yang menempatkan perhatian pada keunikan individu dan pertumbuhan pribadi siswa.
 - c. Konteks Budaya dan Sosial: Gardner mengakui bahwa kecerdasan dan pembelajaran dapat dipengaruhi oleh konteks budaya dan sosial. Dalam pendekatan humanisme pedagogik, pengakuan terhadap konteks budaya dan sosial siswa menjadi penting dalam merancang pengalaman pembelajaran yang relevan dan bermakna.
 - d. Pengembangan Potensi Pribadi: Gardner mendorong pengembangan potensi pribadi melalui pendidikan. Pendekatan humanistik dalam pendidikan juga menekankan pentingnya pertumbuhan pribadi dan aktualisasi diri siswa, di mana pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa secara menyeluruh.
 - e. Evaluasi Formatif: Gardner menganjurkan penggunaan evaluasi formatif yang berkelanjutan dalam pendidikan. Evaluasi formatif membantu siswa untuk memahami kemajuan mereka dan memberikan umpan balik yang berguna untuk pengembangan mereka. Pendekatan ini sesuai dengan pendekatan humanistik yang menekankan pentingnya memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan siswa secara individual.

5. Nel Noddings, seorang pendidik dan filsuf terkenal, memberikan kontribusi penting terhadap pendekatan humanisme pedagogik melalui pemikirannya tentang etika pedagogis dan perhatian yang peduli (Noddings, N. 2005).. Berikut adalah beberapa tren yang terkait dengan pandangan Noddings:
 - a. Etika Perhatian yang Peduli: Noddings menekankan pentingnya etika perhatian yang peduli dalam pendidikan. Pendekatan humanisme pedagogik menekankan hubungan yang peduli antara guru dan siswa, di mana perhatian, empati, dan kepedulian terhadap kebutuhan dan perkembangan siswa menjadi fokus utama.
 - b. Relasionalitas dalam Pendidikan: Noddings menyoroti pentingnya hubungan dan interaksi antara guru dan siswa dalam konteks pendidikan. Pendekatan humanisme pedagogik memprioritaskan pembangunan hubungan yang saling menguntungkan dan bermakna, di mana siswa merasa didengar, diterima, dan dihargai sebagai individu.
 - c. Pendidikan yang Menyeluruh dan Holistik: Noddings menganjurkan pendekatan pendidikan yang menyeluruh dan holistik, yang memperhatikan perkembangan fisik, emosional, sosial, dan moral siswa. Pendidikan humanistik melibatkan perhatian terhadap kebutuhan dan potensi siswa secara menyeluruh, bukan hanya fokus pada aspek akademik.
 - d. Empati dan Perhatian pada Perspektif Siswa: Noddings menekankan pentingnya memahami perspektif siswa dan melihat dunia melalui sudut pandang mereka. Pendekatan humanisme pedagogik menghargai pengalaman dan kehidupan siswa, dan berusaha untuk mengintegrasikan konteks siswa dalam pembelajaran dan pengajaran.
 - e. Pertumbuhan dan Pemenuhan Kebutuhan: Noddings berpendapat bahwa pendidikan humanistik harus bertujuan untuk mempromosikan pertumbuhan dan pemenuhan kebutuhan siswa. Pendidikan tidak hanya tentang mentransfer pengetahuan, tetapi juga membantu siswa untuk berkembang secara pribadi dan mencapai potensi mereka secara menyeluruh.

METODE

Scopus database digunakan untuk mendapatkan metadata yang berkaitan dengan penelitian ini, dan menggunakan analisis bibliometrik, penyelidikan catatan yang ditemukan dipetakan dari hasil jurnal dilakukan. Keputusan kami untuk menggunakan Scopus sebagai sumber daya basis data utama kami daripada Web of Science dan Google Scholar dapat dikaitkan dengan sejumlah faktor yang berbeda. Pertama, kedalaman cakupan Scopus secara substansial lebih besar daripada database lain, termasuk data kutipan pada lebih dari 15.000 judul yang telah mengalami peer review (Levine-Clark & Gil, 2009). Kedua, dibandingkan dengan Google Scholar, Scopus memungkinkan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam. Selama pelaksanaan penelitian bibliometrik, misalnya, Google Cendekia hanya menyediakan informasi bibliometrik dalam jumlah terbatas. Ketiga, sejumlah penelitian bibliometrik mengandalkan Scopus sebagai sumber data utama mereka (Baker et al., 2021b)

Bibliometrik adalah campuran pendekatan statistik dan matematika yang digunakan untuk menganalisis materi tertulis seperti publikasi atau literatur jaringan lainnya. Hal ini juga dikenal sebagai bibliografi sistematis. Secara khusus, pendekatan bibliometrik melayani beberapa tujuan, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut: mereka menjelaskan proses komunikasi tertulis; mereka menunjukkan dengan tepat jalur yang akan diambil oleh bidang studi tertentu di masa depan; dan mereka secara statistik mengevaluasi penelitian tertulis (Pritchard, 1969) Pendekatan ini juga digunakan untuk mengevaluasi tingkat kualitas dan signifikansi bidang penelitian yang telah didokumentasikan dalam bentuk jurnal ilmiah.

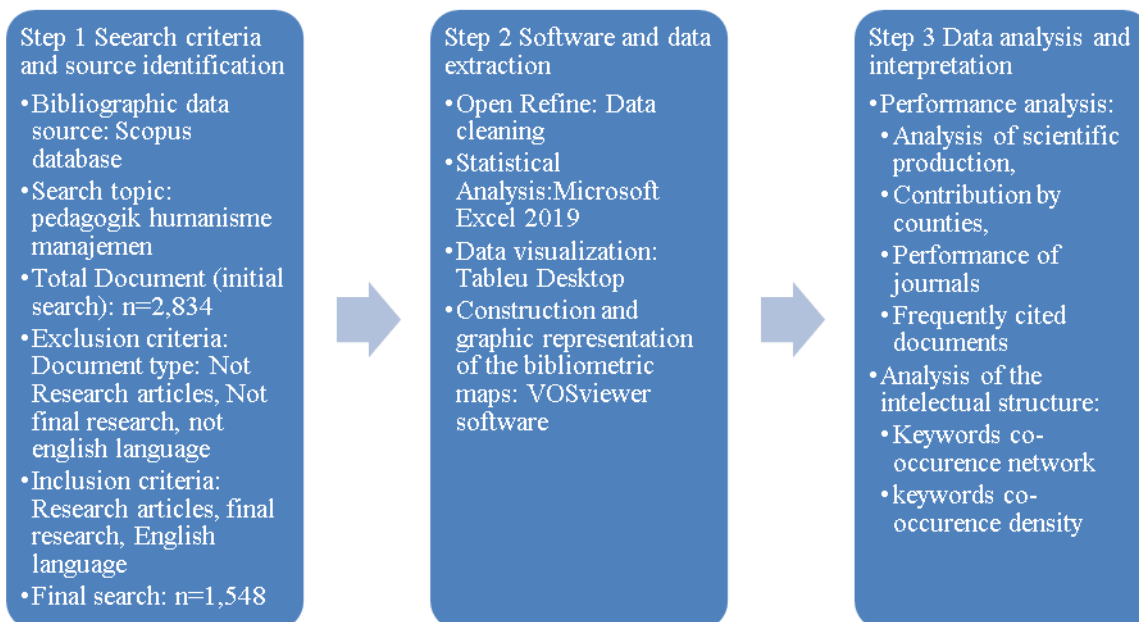
Dalam penulisan bibliometrik ini, ada tiga tahapan proses. Yang pertama, kriteria untuk pencarian dan identifikasi sumber. Bagian kedua berkaitan dengan program komputer dan pengumpulan data, dan analisis data dan interpretasi berada di tempat ketiga. Bagian awal ini adalah pencarian kriteria yang digunakan, serta mengidentifikasi sumber dokumen. Sumber data bibliografi merupakan langkah awal, dimana sumber data mining bersumber dari Scopus. Kemudian tentukan topik pembahasan, dimana penelitian ini mengambil tema pedagogik humanisme dalam persepsi manajemen dan ekonomi. Hasil sementara pemilihan tema-tema tersebut adalah 2.834 dokumen. Setelah screening dengan pembatasan hanya artikel penelitian, artikel akhir, dan penelitian yang menggunakan bahasa Inggris. 1.548 artikel yang merupakan hasil akhir setelah pembatasan.

Pemilihan kata kunci juga memiliki pengaruh langsung terhadap kesimpulan analisis bibliometrik (Chabowski et al., 2013) Menurut Zupic dan Čater (Zupic & Čater, 2015) memilih kata kunci yang relevan dan tepat adalah salah satu hal terpenting yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ketepatan hasil. Untuk melakukan pencarian, Anda harus terlebih dahulu memilih kata kunci untuk digunakan sebagai filter untuk konten. Penelitian yang dilakukan untuk mengidentifikasi

keuangan Islam dari perspektif bisnis dan keuangan berfungsi sebagai dasar untuk kategori kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini.

Ketika meneliti catatan dalam database Scopus, istilah-istilah yang baru saja dinyatakan yang terkait dengan literatur pedagogik humanisme dalam persepsi manajemen digunakan sebagai kata kunci. Dalam metode ini, operator Boolean "OR" dan "AND" serta arahan kutipan dan, tentu saja, tanda seru digunakan untuk mencari semua frasa berikut dalam satu kueri: TITLE-ABS-KEY ("pedagogi*" AND "Human*" AND "manag*") AND (LIMIT-TO (PUBSTAGE , "final")) AND (LIMIT-TO (DOCTYPE , "ar")) AND (LIMIT-TO (LANGUAGE , "English")) AND (LIMIT-TO (SRCTYPE , "j"))

Langkah selanjutnya, seperti yang diilustrasikan pada gambar 1, adalah ekstraksi perangkat lunak dan data. Pada tahap ini beberapa aplikasi digunakan untuk membatu hasil analisis. Aplikasi *Open Refine* (<https://openrefine.org/>) adalah aplikasi untuk memperbaiki data kata kunci yang digunakan oleh penulis dengan kata yang berbeda tetapi artinya sama. Hasil data mining dari Scopus yang telah dibersihkan, maka analisis statistik dilakukan dengan menggunakan Microsoft Excel yang merupakan jenis file CSV. Analisis statistik bibliometrik ini dapat divisualisasikan dengan bantuan aplikasi Tableau Desktop for public (<https://public.tableau.com/>). Dan yang terakhir pada tahap kedua ini adalah Konstruksi dan representasi grafis dari peta bibliometrik yang ditampilkan oleh aplikasi Memvisualisasikan menggunakan VOSviewer (Rusyadiana, 2019) <https://www.vosviewer.com>).



Gambar 1. Metodologi Tahap: Desain Analisis Bibliometrik

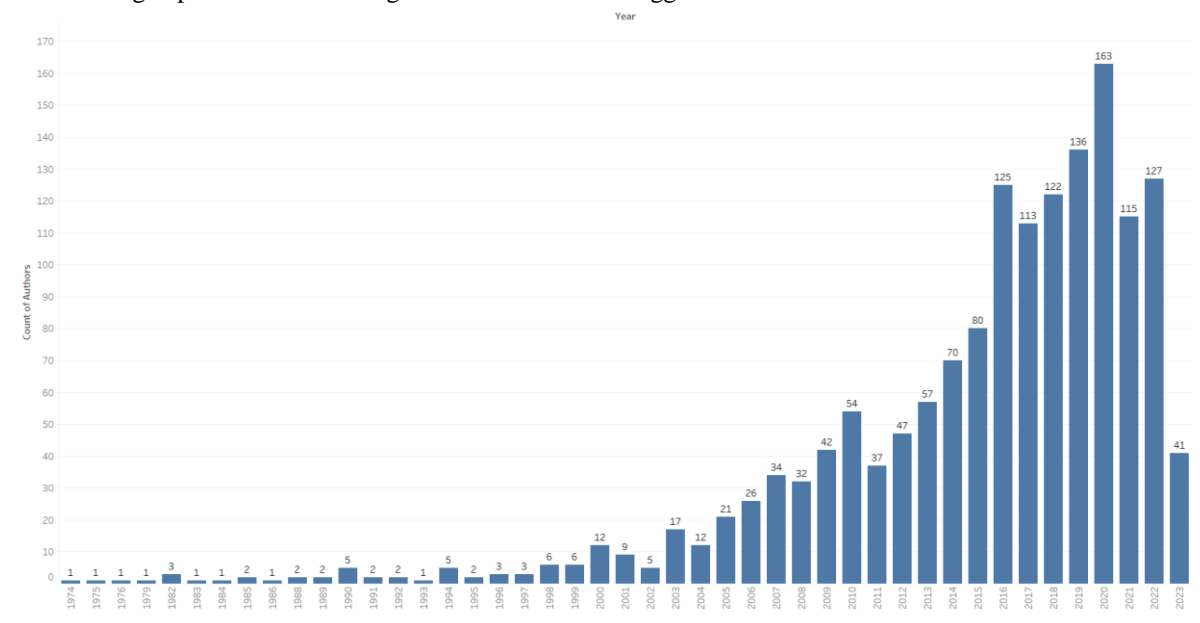
Langkah terakhir dari Desain Analisis Bibliometrik adalah analisis dan interpretasi data. Hasil analisis dan interpretasi diperoleh dari analisis kinerja dan analisis struktur intelektual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis bibliometrika hal ini dapat diinterpretasi untuk menunjukkan bahwa nilai analisis bibliometrik terletak pada bagaimana menggambarkan keseluruhan bidang studi bidang tertentu. Pembahasan kali ini adalah tentang pemetaan analisis kinerja dari penelitian penelitian yang membahas keuangan syariah, dapat dilihat dari analisis pertumbuhan ilmu pengetahuan, negara yang menghasilkan publikasi, kinerja penerbit, dokumen yang sering dikutip, kata kunci yang paling banyak digunakan dan relevan. Teknik bibliometrik dipisahkan menjadi pemetaan bibliometrik, umumnya dikenal pada analisis bibliometrik, dan analisis kinerja.

Gaya Penelitian dan Tren Publikasi Saat Ini

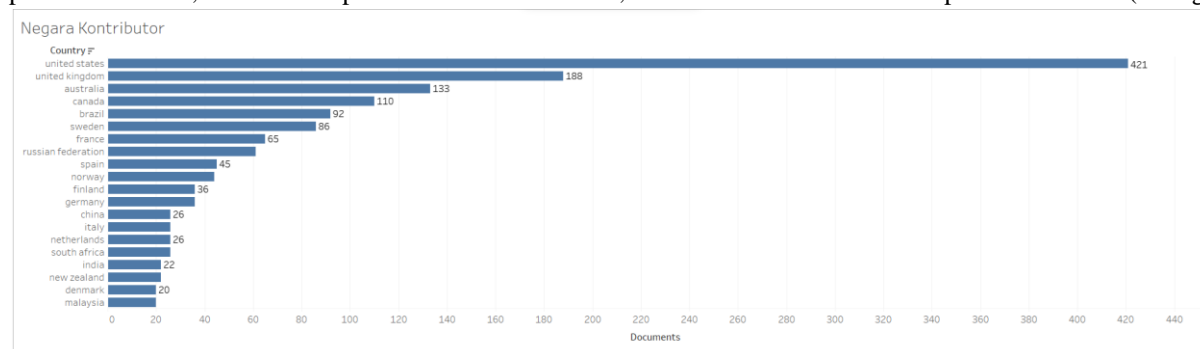
Pemilihan sumber artikel dengan menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 1.548 dokumen dari 2.834 dokumen yang akan dianalisis. Seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2, penelitian tentang keuangan Islam pertama kali diterbitkan pada tahun 1974 oleh Graff M., Scott W.E., Stehbens J.A. dalam *American Journal of Diseases of Children*, berjudul "The Physician and Reading Problems". Pada dekade pertama penerbitan, hanya ada sedikit ekspansi, dan total hanya satu makalah yang diterbitkan. Dimulai di suatu tempat sekitar tahun 2000, telah terjadi peningkatan progresif dalam jumlah publikasi tentang topik ini. Meskipun telah terjadi peningkatan jumlah publikasi, analisis data telah mengungkapkan bahwa telah terjadi perkembangan yang stabil dalam teknologi informasi. Jumlah makalah yang diterbitkan meningkat drastis pada tahun 2020. Pada tahun itu, humanisme pedagogik mulai masuk ke pendidikan sejumlah negara makmur. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan publikasi terus mengalami tren kenaikan hingga tahun ini.



Gambar 2: tren humanisme pedagogik

Negara Negara yang berkontribusi Penelitian

Ada 53 negara yang berkontribusi dalam publikasi ilmiah dalam studi Pedagogik humanisme ini. Dapat dilihat bahwa negara United State of America merupakan penyumbang terbesar dan negara-negara lainnya tersebar di Eropa, Australia, Canada dan Afrika. United State, yang merupakan kontributor perintis untuk penelitian di bidang ini, mencatat 421 dari 1.548 publikasi atau 27,1% dari total publikasi di seluruh dunia, diikuti oleh Rusia dan beberapa daerah Asia. (lihat gambar 3)

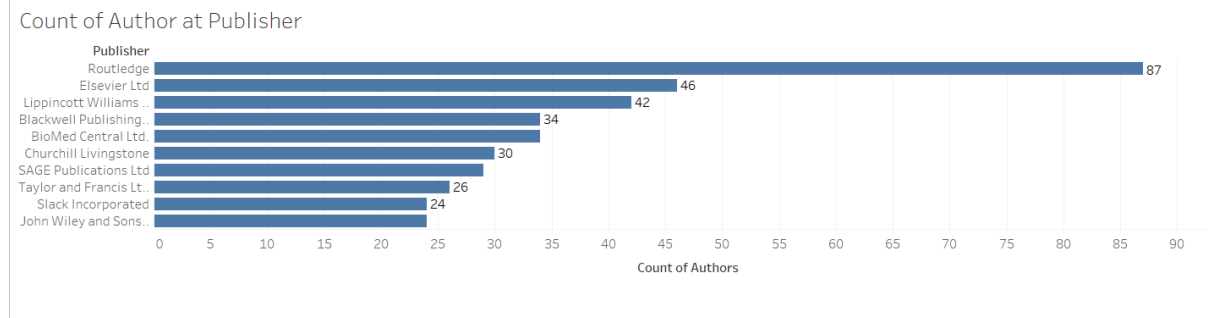


Gambar 3 20 Negara Teratas Kontributor penelitian Humanisme Pedagogik

Tidak hanya negara-negara kaya tetapi juga negara-negara berkembang berkontribusi paling banyak untuk penelitian. Namun, kontribusi mereka sangat bervariasi di antara topik penelitian paling relevan yang disorot oleh data kami. Negara-negara dengan populasi mayoritas negara maju, yang menjunjung tinggi pendidikan yang merupakan kontributor utama pengetahuan ilmiah karena mereka memiliki penerbit dan publikasi besar. Di sisi lain, negara berkembang seringkali hanya menjadi penyedia data karena masih sedikitnya peneliti empiris atau analisis basis data (Malanski et al., 2021)

Kontribusi Jurnal Penelitian Pedagogik Humanisme

Artikel tentang berbagai topik pedagogik, termasuk humanisme, diterbitkan dalam berbagai majalah. Karena pengandaan ukuran disiplin ini, sekarang ada jaringan sumber daya akademik yang substansial, termasuk publikasi khusus, yang tersedia bagi para sarjana. Selain itu, penelitian tentang Humanisme pedagogik dalam manajemen semakin menggunakan penggunaan kerangka teoritis untuk menafsirkan fenomena tertentu. Gambar 4 menyajikan daftar sepuluh jurnal yang dianggap paling produktif dan signifikan dalam disiplin ini. Daftar ini dapat digunakan untuk tujuan mengkategorikan jurnal serta publikasi yang mereka buat. Data dari jurnal disusun secara berurutan sesuai dengan tingkat produksinya.

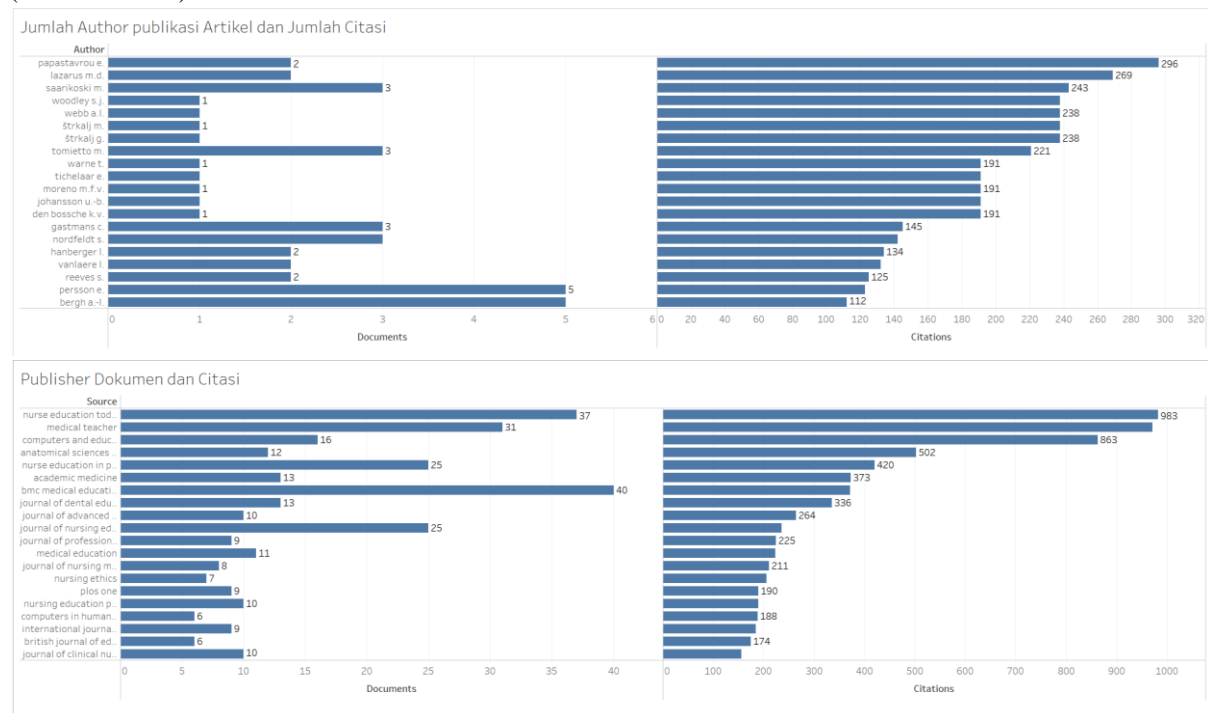


Gambar 4 Sepuluh Penerbit Sumber Teratas di Pedagogik Humanisme

Ditemukan bahwa 87 artikel yang berkaitan dengan topik pedagogik humanisme diterbitkan oleh Routledge, dan 46 jurnal diterbitkan oleh Elsevier Ltd. Kemudian di ikuti oleh Lippincott Williams and Wilkins 42 jurnal, dan disertai beberapa penerbit lainnya seperti Blackwell Publishing, dan lain lain.

Authors' Contribution to Islamic Finance Research

Menurut analisis humanisme pedagogik sebagai artikel terkait manajemen yang diterbitkan mulai dari tahun 1974 hingga 2023, dan referensi ke jumlah total makalah yang telah diterbitkan penulis yang penelitiannya adalah "Papastavrou E.". Dari uraian ini, peneliti telah dikutip sebanyak 296 kali, dari 2 artikel yang dipublikasikan. Di sisi lain, jumlah total kutipan dari penerbit adalah "Nurse Education Today" dapat diamati untuk mendapatkan 983 kutipan, dengan 37 penulis (lihat Gambar 5).



Gambar 5 Kinerja Penulis dan Penerbit

Artikel yang Paling Banyak Dikutip dalam Penelitian Humanisme Pedagogik

Selama bertahun-tahun penelitian, sejumlah artikel terkenal tentang humanisme pedagogik diterbitkan dalam berbagai Jurnal. Pendekatan yang telah digunakan di masa lalu dapat digunakan untuk mengkategorikan artikel sesuai dengan

jumlah kutipan di mana mereka telah diberikan (Merigó et al., 2015) Ini adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk menentukan siapa mereka. Tingkat pengaruh, popularitas, dan perhatian yang telah dikumpulkan oleh suatu penelitian dalam komunitas ilmiah tercermin dalam jumlah kutipan yang diterimanya dari peneliti lain. Dalam studi penelitian tentang keuangan Islam ini, kami mencari publikasi yang diidentifikasi Scopus sebagai yang paling sering dikutip dalam topik yang relevan. Informasi yang diperlukan termasuk dalam Tabel 2.

Tabel 2 Sepuluh Pengaruh Teratas dalam Humanisme Pedagogik

Cited	Authors	Title	Source title	Year
402	Singh R.P., Javaid M., Haleem A., Suman R. (Singh et al., 2020)	Internet of things (IoT) applications to fight against COVID-19 pandemic	Diabetes and Metabolic Syndrome: Clinical Research and Reviews	2020
238	Pather N., Blyth P., Chapman J.A., Dayal M.R., Flack N.A.M.S., Fogg Q.A., Green R.A., Hulme A.K., Johnson I.P., Meyer A.J., Morley J.W., Shortland P.J., Štrkalj G., Štrkalj M., Valter K., Webb A.L., Woodley S.J., Lazarus M.D. (Pather et al., 2020)	Forced Disruption of Anatomy Education in Australia and New Zealand: An Acute Response to the Covid-19 Pandemic	Anatomical Sciences Education	2020
237	Gu Q., Schweisfurth M., Day C. (Gu et al., 2010)	Learning and growing in a 'foreign' context: Intercultural experiences of international students	Compare	2010
191	Warne T., Johansson U.-B., Papastavrou E., Tichelaar E., Tomietto M., den Bossche K.V., Moreno M.F.V., Saarikoski M. (Warne et al., 2010)	An exploration of the clinical learning experience of nursing students in nine European countries	Nurse Education Today	2010
184	Charness N., Tuffiash M., Krampe R., Reingold E., Vasyukova E. (Charness et al., 2005)	The role of deliberate practice in chess expertise	Applied Cognitive Psychology	2005
178	Doherty-Sneddon G., Phelps F.G. (Doherty-Sneddon & Phelps, 2005)	Gaze aversion: A response to cognitive or social difficulty?	Memory and Cognition	2005
168	Moffett J. (Moffett, 2015)	Tlve tips for flipping the classroom	Medical Teacher	2015

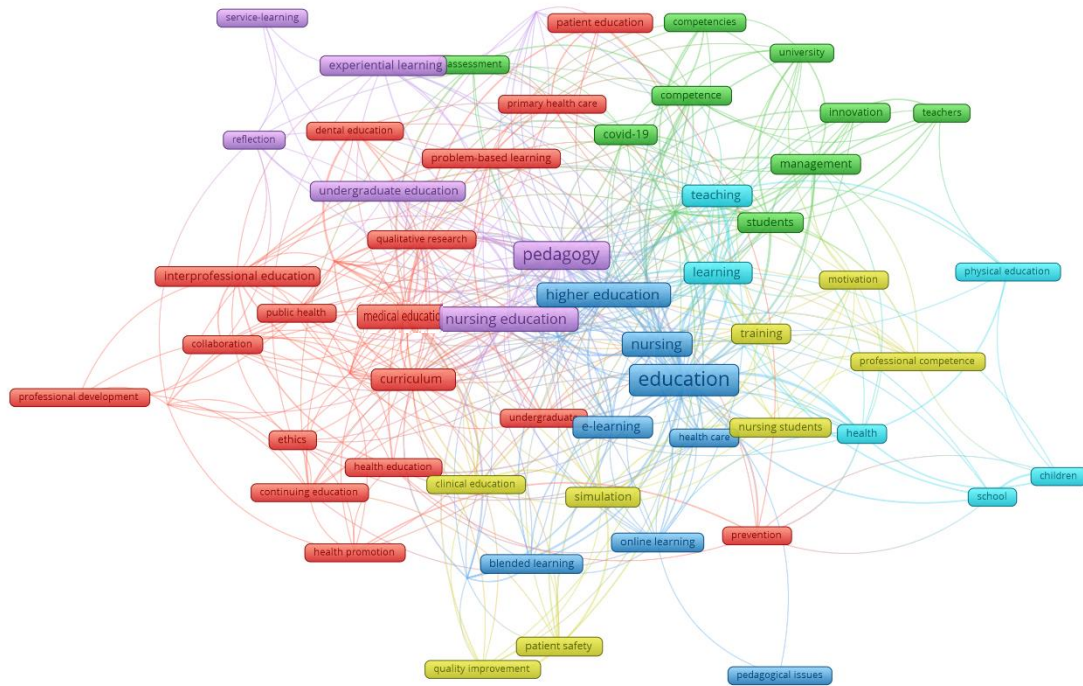
Cited	Authors	Title	Source title	Year
166	Evans C., Gibbons N.J. (Evans & Gibbons, 2007)	The interactivity effect in multimedia learning	Computers and Education	2007
162	Ross M.T., Cameron H.S. (Ross & Cameron, 2007)	Peer assisted learning: A planning and implementation framework: AMEE Guide no. 30	Medical Teacher	2007
141	Ackermann K., Chen Y.-H. (Ackermann & Chen, 2013)	Developing the Academic Collocation List (ACL) - A corpus-driven and expert-judged approach	Journal of English for Academic Purposes	2013

Menurut data yang disajikan dalam tabel, masing-masing dari sepuluh artikel paling penting dan dikutip telah mengumpulkan lebih dari seratus kutipan. Diabetes and Metabolic Syndrome: Clinical Research and Reviews pada tahun 2020 menerbitkan sebuah artikel dengan judul " Internet of things (IoT) applications to fight against COVID-19 pandemic" yang ditulis oleh Singh R.P., Javaid M., Haleem A., Suman R., memperoleh jumlah kutipan terbesar, dan dengan catatan 402 kutipan, ini menunjukkan bahwa publikasi ini adalah yang paling sering dikutip.

Kata Kunci yang Paling Banyak Digunakan dalam Studi

Pada bagian analisis ini, kita akan memeriksa konten dengan melihat bagaimana kata kunci didistribusikan. Akan ada presentasi pemetaan co-occurrence yang mendalam, 5 kata kunci teratas yang ditemukan dalam publikasi tentang humanisme pedagogik, peta visualisasi kepadatan kata kunci, dan kemudian tampilan garis waktu kata kunci. Bantuan tambahan untuk penelitian ilmiah dapat diperoleh melalui penggunaan kata kunci kejadian bersama, yang secara efektif dapat menunjukkan kelompok penelitian di bidang subjek tertentu (Gong et al., 2021)

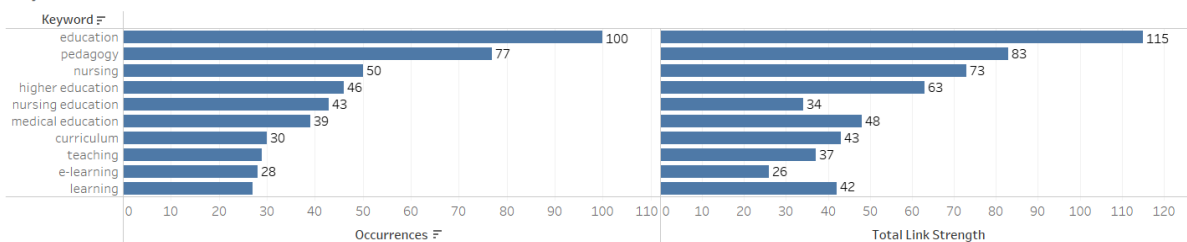
Melalui pemeriksaan data yang disebutkan di atas, program VOSviewer mampu menghasilkan jaringan co-occurrence istilah pedagogik humanisme (lihat Gambar 6). Kami mencari melalui semua 1.548 makalah yang berkaitan dengan topik teknik keuangan Islam dan mengumpulkan agregat 3915 kata kunci dari pencarian tersebut. Ketika setidaknya ada 6 cluster dokumen yang ada, hanya ada 62 kata kunci yang relevan dengan gambar dan disajikan di dalamnya.



Gambar 6: Ilustrasi Jaringan yang Terdiri dari Kata Kunci

Baik dimensi seluruh node dan teks yang sama yang ditampilkan dalam gambar adalah representasi dari nilai-nilai node. Diameter frame dan panjang kata keduanya berdampak pada berat total (Zhang et al., 2022) Jarak yang memisahkan dua simpul adalah cerminan dari kekuatan hubungan antara simpul-simpul tersebut; Asosiasi dengan jarak pendek lebih cenderung lebih kuat daripada asosiasi dengan jarak yang lebih jauh. Fakta bahwa garis telah ditarik antara dua kata kunci menunjukkan bahwa mereka awalnya ditemukan bersama. Menurut penelitian Hernandez-Torrano dan Ibrayeva (Hernández-Torrano & Ibrayeva, 2020) kemungkinan garis muncul dalam kelompok meningkat seiring dengan meningkatnya ketebalannya. Sebuah cluster dibangun dari node dengan warna yang sama satu sama lain. VOSviewer telah mengkategorikan kata kunci yang dipublikasikan yang terkait dengan keuangan Islam ke dalam tujuh kelompok yang berbeda.

Keywords Occurrences and Total Link



Gambar 7 Kemunculan Kata Kunci dalam Humanisme Pedagogik

Dengan total 100 contoh, istilah "Education" adalah kata kunci yang paling sering digunakan dalam pencarian. (lihat gambar 7). Dikuti dengan keywords lainnya yang sering muncul seperti pedagogy (77), nursing (50), higher education (46), nursing education (43), medical education (39), curriculum (30), teaching (29), e-learning (28) and learning (27). Untuk clusterisasi yang dilakukan oleh VosViewer menjadi 6 Cluster, dapat dilihat pada table 3.

Table 3 Main Keywords in occurrences

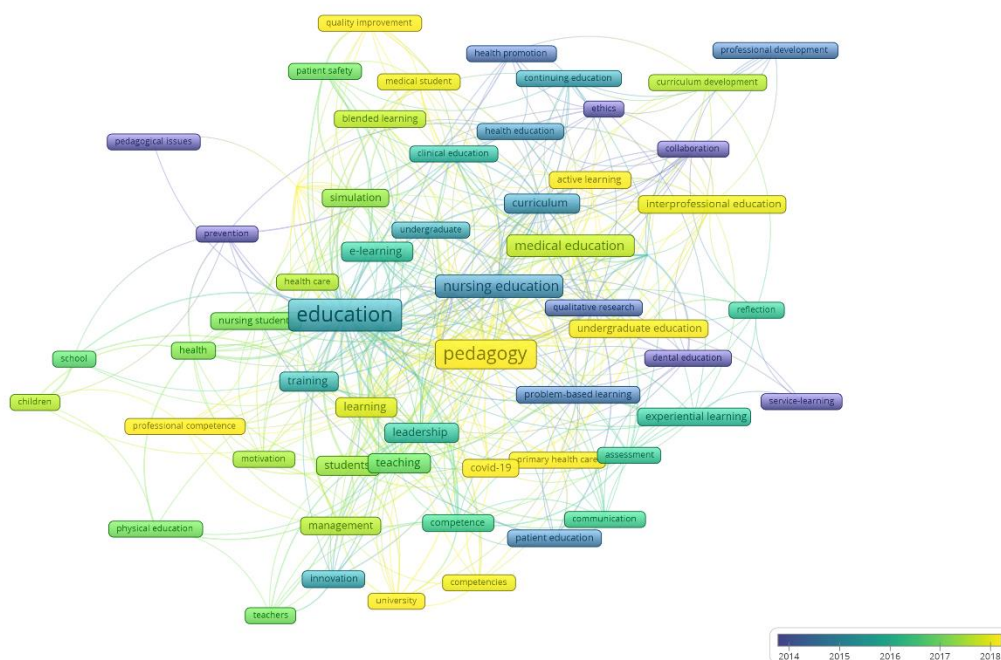
Thematic cluster with central keyword	Main Keywords (Number of occurrences)
Cluster 1 (red) Medical Education (20 keyword)	medical education (39), curriculum (53), interprofessional education (20), problem-based learning (18), faculty development (16), active learning (15), patient education (15) ethics (14), qualitative research (12), continuing education (12), primary health care (12), public health (12),

	undergraduate (11), dental education (11), professional development (11), collaboration (10), prevention (10), health education (10), curriculum development (10), health promotion (10).
Cluster 2 (Green) Student (10 keyword)	student (26), leadership (26), management (25), Covid-19 (21), competence (17), innovation (15), assessment (12), competencies (12), teachers (11), university (10).
Cluster 3 (Blue) Education (10 keyword)	education (100), nursing (50), higher education (46), e-learning (28), distance education (16), online learning (16), blended learning (15), pedagogical issues (13), medical student (12), health care(10).
Cluster 4 (Yellow) Training (8 keyword)	training (26), simulation (24), nursing student(18), patient safety(14), quality improvement(11), clinical education (10), motivation(10), professional competence (10).
Cluster 5 (Violet) Pedagogy (8 keyword)	pedagogy (77), nursing education (43), undergraduate education (21), experiential learning (20), reflection (12), distance learning (11), communication (11), service-learning (10).
Cluster 6 (Aqua) Teaching (6 keyword)	teaching(29), learning(27), health (18), school (13), children(12), physical education (12).

Ini dapat digunakan sebagai indikasi kuantitatif untuk memperjelas sifat koneksi yang ada antara dua node. Kekuatan tautan keseluruhan dari suatu node individu dapat ditentukan dengan menambahkan kekuatan koneksi dari seluruh node dan juga kekuatan tautan dari semua node lainnya.

Trends Keywords in Studies

VOSViewer menganalisis kata kunci yang paling sering muncul dari tahun publikasi. Kita dapat melihat tren kata kunci selama periode yang dianalisis, tetapi peneliti tidak membatasi publikasi untuk periode waktu tertentu. Warna node menunjukkan jumlah rata-rata publikasi per tahun dengan node (Eck & Waltman, 2014). Node kebiruan sesuai dengan kata kunci yang digunakan terutama pada awal periode studi kami. Pada saat yang sama, lebih banyak node kuning sesuai dengan kata kunci yang muncul baru-baru ini. Mengklasifikasikan kata kunci yang paling sering digunakan memungkinkan menentukan topik mana yang paling sering dibahas dan mana yang tidak. Mengacu pada Gambar 8, Anda dapat melihat kata kunci yang digunakan dalam publikasi berdasarkan waktu kata kunci diterbitkan.



Gambar 8 Kata kunci Overlay Visualization dalam humanisme pedagogik

SIMPULAN DAN SARAN

Pemetaan humanisme pedagogik menggunakan metode bibliometrik mengungkapkan munculnya tren penelitian global selama studi ini. Dalam penelitian ini, kata kunci digunakan untuk mencari database Scopus dan mengekstrak makalah yang ditemukan paling relevan. Ditentukan bahwa ada total 1.548 dokumen yang berkaitan dengan topik yang sekarang sedang dibahas. 1974 adalah tahun yang melihat awal perkembangan publikasi humanisme pedagogik, yang kemudian menyaksikan peningkatan yang konsisten dan cepat di tahun 2005-an. Menurut statistik, 10 negara paling produktif dalam survei adalah United State, United Kingdom, Australia, Canada, Brazil, Seden, France, Russian Federation, Spain, dan Norway, dengan jumlah makalah terbitan tertinggi di seluruh dunia. Artikel tentang pedagogik humanisme diterbitkan oleh berbagai penerbit, dengan "Routledge" menjadi salah satu yang menerbitkan materi paling banyak di bidang ini. Hasil pemetaan semua artikel yang telah menerima sejumlah besar kutipan, 402 peneliti telah menulis setidaknya dua publikasi dalam topik ini. Selain itu, Singh R.P., Javaid M., Haleem A., Suman R. adalah author yang mempublikasikan "Internet of things (IoT) applications to fight against COVID-19 pandemic" dianggap sebagai penulis terkemuka dalam bidang ini.

Selain itu, penelitian kata kunci penulis menemukan total enam cluster, yang menunjukkan bahwa ada total enam kelompok kata kunci yang saling berhubungan. Istilah "Medical Education," "Student," "Education," "training," "Pedagogy," dan "Teaching," adalah kata kunci yang paling menggambarkan masing-masing kelompok. Ada sejumlah kata kunci baru serta yang muncul dalam publikasi dari tahun berjalan, yang menunjukkan bahwa humanisme pedagogy baru mulai mengeksplorasi bidang ini. Temuan dari penelitian ini signifikan untuk studi pedagogik humanisme dalam manajemen, dan mereka dapat digunakan untuk memimpin penelitian selanjutnya ke dalam topik dan bidang penelitian yang sekarang paling relevan. Mereka menegaskan kembali bahwa temuan ini dapat membantu akademisi, bisnis, dan siapa saja yang ingin belajar atau menemukan informasi penting mengenai humanisme pedagogik sebagai bagian dari penelitian mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Acevedo, A. (2011). *Personalist Business Ethics and Humanistic Management: Insights from Jacques Maritain*. 105(2), 197–219.

Ackermann, K., & Chen, Y. H. (2013). Developing the

Academic Collocation List (ACL) - A corpus-driven and expert-judged approach. *Journal of English for Academic Purposes*, 12(4), 235–247. <https://doi.org/10.1016/j.jeap.2013.08.002>

Aggarwal, R., & Wu, Y. (2020). Online Teaching in International Business. *Journal of Teaching in International Business*, 31(1), 1–6. <https://doi.org/10.1080/08975930.2020.1738755>

Anastasiadis, S., Perkiss, S., Dean, B. A., Bayerlein, L., Gonzalez-Perez, M. A., Wersun, A., Acosta, P., Jun, H., & Gibbons, B. (2021). Teaching sustainability: complexity and compromises. *Journal of Applied Research in Higher Education*, 13(1), 272–286. <https://doi.org/10.1108/JARHE-02-2020-0029>

Bagur-Femenías, L., Buil-Fabrega, M., & Aznar, J. P. (2020). Teaching digital natives to acquire competences for sustainable development. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 21(6), 1053–1069. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-09-2019-0284>

Baker, H. K., Kumar, S., & Pandey, N. (2021a). Five decades of the Journal of Consumer Affairs: A bibliometric analysis. *Journal of Consumer Affairs*, 55(1), 293–331. <https://doi.org/10.1111/joca.12347>

Baker, H. K., Kumar, S., & Pandey, N. (2021b). Thirty years of the Global Finance Journal: A bibliometric analysis. *Global Finance Journal*, 47(August), 100492. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2019.100492>

Chabowski, B. R., Samiee, S., & Hult, G. T. M. (2013). A bibliometric analysis of the global branding literature and a research agenda. *Journal of International Business Studies*, 44(6), 622–634. <https://doi.org/10.1057/jibs.2013.20>

Chan, K. C., Chang, C. H., & Lo, Y. L. (2009). A retrospective evaluation of European financial management (1995-2008). *European Financial Management*, 15(3), 676–691. <https://doi.org/10.1111/j.1468-036X.2009.00496.x>

Charness, N., Tuffiash, M., Krampe, R., Reingold, E., & Vasyukova, E. (2005). The role of deliberate practice in chess expertise. *Applied Cognitive Psychology*, 19(2), 151–165. <https://doi.org/10.1002/acp.1106>

Claro, P. B., & Esteves, N. R. (2021). Teaching sustainability-oriented capabilities using active learning approach. *International Journal of*

- Sustainability in Higher Education*, 1246–1265.
- Daley, D. M. (1986). Humanistic management and organizational success: the effect of job and work environment characteristics on organizational effectiveness, public responsiveness, and job satisfaction. *Public Personnel Management*, 15, 131–142.
- Dierksmeier, C. (2011). *The Freedom – Responsibility Nexus in Management Philosophy and Business Ethics*. 263–283. <https://doi.org/10.1007/s10551-010-0721-9>
- Doherty-Sneddon, G., & Phelps, F. G. (2005). Gaze aversion: A response to cognitive or social difficulty? *Memory and Cognition*, 33(4), 727–733. <https://doi.org/10.3758/BF03195338>
- Donthu, N., Kumar, S., Pattnaik, D., & Campagna, C. (2020). Journal of Marketing Theory and Practice: a retrospective of 2005–2019. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 28(2), 117–137. <https://doi.org/10.1080/10696679.2020.1723424>
- Dziubaniuk, O., & Nyholm, M. (2021). Constructivist approach in teaching sustainability and business ethics: a case study. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 22(1), 177–197. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-02-2020-0081>
- Eck, N. J. Van, & Waltman, L. (2014). Measuring Scholarly Impact. In *Measuring Scholarly Impact*. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-10377-8>
- Evans, C., & Gibbons, N. J. (2007). The interactivity effect in multimedia learning. *Computers and Education*, 49(4), 1147–1160. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2006.01.008>
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the Oppressed*. Herder and Herder.
- García-Lillo, F., Claver-Cortés, E., Marco-Lajara, B., & Úbeda-García, M. (2019). Identifying the ‘knowledge base’ or ‘intellectual structure’ of research on international business, 2000–2015: A citation/co-citation analysis of JIBS. *International Business Review*, 28(4), 713–726. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2019.02.001>
- Gardner, H. (2011). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books.
- Gong, J., Sihag, V., Kong, Q., & Zhao, L. (2021). Visualizing knowledge evolution trends and research hotspots of personal health data research: Bibliometric analysis. *JMIR Medical Informatics*, 9(11), 1–14. <https://doi.org/10.2196/31142>
- Gu, Q., Schweisfurth, M., & Day, C. (2010). Learning and growing in a “foreign” context: Intercultural experiences of international students. *Compare*, 40(1), 7–23. <https://doi.org/10.1080/03057920903115983>
- Hernández-Torrano, D., & Ibrayeva, L. (2020). Creativity and education: A bibliometric mapping of the research literature (1975–2019). *Thinking Skills and Creativity*, 35(September 2019), 100625. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2019.100625>
- Kardes, I. (2020). Increasing Classroom Engagement in International Business Courses via Digital Technology. *Journal of Teaching in International Business*, 31(1), 51–74. <https://doi.org/10.1080/08975930.2020.1729292>
- Keen, M., Brown, V. A., & Dyball, R. (2005). No Title Social learning: A new approach to environmental management. *Social Learning in Environmental Management*, 3–21.
- Levine-Clark, M., & Gil, E. (2009). A comparative analysis of social sciences citation tools. *Online Information Review*, 33(5), 986–996. <https://doi.org/10.1108/14684520911001954>
- Malanski, P. D., Dedieu, B., & Schiavi, S. (2021). Mapping the research domains on work in agriculture. A bibliometric review from Scopus database. *Journal of Rural Studies*, 81(October), 305–314. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2020.10.050>
- Manna, V., Rombach, M., Dean, D., & Rennie, H. G. (2022). A design thinking approach to teaching sustainability. *Journal of Marketing Education*, 362–374.
- Martínez-López, F. J., Merigó, J. M., Valenzuela-Fernández, L., & Nicolás, C. (2018). Fifty years of the European Journal of Marketing: a bibliometric analysis. *European Journal of Marketing*, 52(1–2), 439–468. <https://doi.org/10.1108/EJM-11-2017-0853>
- Maslow, A. H. (1968). *Toward a Psychology of Being*. Van Nostrand.
- Merigó, J. M., Mas-Tur, A., Roig-Tierno, N., & Ribeiro-

- Soriano, D. (2015). A bibliometric overview of the Journal of Business Research between 1973 and 2014. *Journal of Business Research*, 68(12), 2645–2653. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2015.04.006>
- Moffett, J. (2015). Tlve tips for flipping the classroom. *Medical Teacher*, 37(4), 331–336. <https://doi.org/10.3109/0142159X.2014.943710>
- Montiel, I., Delgado-Ceballos, J., Ortiz-de-Mandojana, N., & Antolin-Lopez, R. (2020). New Ways of Teaching: Using Technology and Mobile Apps to Educate on Societal Grand Challenges. *Journal of Business Ethics*, 161(2), 243–251. <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04184-x>
- Noddings, N. (2005). *The Challenge to Care in Schools: An Alternative Approach to Education*. Teachers College Press.
- Pather, N., Blyth, P., Chapman, J. A., Dayal, M. R., Flack, N. A. M. S., Fogg, Q. A., Green, R. A., Hulme, A. K., Johnson, I. P., Meyer, A. J., Morley, J. W., Shortland, P. J., Štrkalj, G., Štrkalj, M., Valter, K., Webb, A. L., Woodley, S. J., & Lazarus, M. D. (2020). Forced Disruption of Anatomy Education in Australia and New Zealand: An Acute Response to the Covid-19 Pandemic. *Anatomical Sciences Education*, 13(3), 284–300. <https://doi.org/10.1002/ase.1968>
- Pfeffer, J. (1998). Seven Practices of Successful Organizations. , 40, 96-124. *California Management Review*, 40, 96–124.
- Pirson, M. (2014). *10.5465/ambpp.2014.11. 1973*.
- Pokhrel, S., & Chhetri, R. (2021). A Literature Review on Impact of COVID-19 Pandemic on Teaching and Learning. *Higher Education for the Future*, 8(1), 133–141. <https://doi.org/10.1177/2347631120983481>
- Pritchard, A. (1969). Statistical Bibliography or Bibliometrics. *Journal of Documentation*, 25, 348–349.
- Rogers, C. R. (1983). *Freedom to Learn for the 80's*. Columbus, OH: Charles E. Merrill Publishing Company.
- Ross, M. T., & Cameron, H. S. (2007). Peer assisted learning: A planning and implementation framework: AMEE Guide no. 30. *Medical Teacher*, 29(6), 527–545. <https://doi.org/10.1080/01421590701665886>
- Rusydziana, A. S. (2019). Bibliometric Analysis of Scopus-Indexed Waqf Studies. *Ekonomi Islam Indonesia*, 1(1), 1–17.
- Seatter, C. S., & Ceulemans, K. (2017). Teaching sustainability in higher education: Pedagogical styles that make a difference. *Canadian Journal of Higher Education*, 47–70.
- Singh, R. P., Javaid, M., Haleem, A., & Suman, R. (2020). Internet of things (IoT) applications to fight against COVID-19 pandemic. *Diabetes and Metabolic Syndrome: Clinical Research and Reviews*, 14(4), 521–524. <https://doi.org/10.1016/j.dsx.2020.04.041>
- Spitzeck, H., Pirson, M., Amann, W., Khan, S., & Kimakowitz, ernst von. (2009). *Humanism in Business*. Cambridge university press.
- Tepe, G., Geyikci, U. B., & Sancak, F. M. (2022). FinTech Companies: A Bibliometric Analysis. *International Journal of Financial Studies*, 10(1), 0–17. <https://doi.org/10.3390/ijfs10010002>
- Warne, T., Johansson, U. B., Papastavrou, E., Tichelaar, E., Tomietto, M., den Bossche, K. Van, Moreno, M. F. V., & Saarikoski, M. (2010). An exploration of the clinical learning experience of nursing students in nine European countries. *Nurse Education Today*, 30(8), 809–815. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2010.03.003>
- Wasioleski, D. M. (2014). *Corporate Humanistic Responsibility: Social Performance Through Managerial Discretion of the HRM*. 313–334. <https://doi.org/10.1007/s10551-013-1652-z>
- Zhang, W., Zhang, Y., Gu, X., Wu, C., & Han, L. (2022). Application of Soft Computing, Machine Learning, Deep Learning and Optimizations in Geoengineering and Geoscience. In *Application of Soft Computing, Machine Learning, Deep Learning and Optimizations in Geoengineering and Geoscience*. Springer Nature B.V. PP - Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/978-981-16-6835-7>
- Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric Methods in Management and Organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472. <https://doi.org/10.1177/109442811456262>